

ABSTRACT

By :
Kelvin Julianto
NPM. 203404126

PURNA BHAKTI RETIREMENT CREDIT DISBURSEMENT PROCEDURE AT BANK DEVELOPMENT BANK WEST JAVA AND BANTEN TBK SINGAPARNA BRANCH OFFICE

Guidance I : Agi Rosyadi S.E., M.M
Guidance II : Yuyun Yuniasih S.E., M.Si

This study aims to know the procedure for disbursement of retirement credit, find out the obstacles to the procedure for disbursing credit, find out solutions in overcoming obstacles in the procedure for disbursing credit. research methods technique used was a qualitative descriptive research method with the type of data used by the author originating from primary data obtained through interviews and direct observation at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, Singaparna Branch Office. The results of this study discuss the Purna Bhakti Credit Disbursement Procedure. One of the obstacles to the Purna Bhakti Credit Disbursement Procedure is that there are still customers who do not complete the required credit application documents so that the Account Officer has difficulty analyzing credit and must contact the customer to immediately complete the required documents. The author suggests that retired customers who apply for credit must understand the procedures and requirements.

Keywords: Bank, Prosedure, Credit, Pension

ABSTRAK

Oleh:

Kelvin Julianto

NIM. 203404126

PROSEDUR PENCAIRAN KREDIT PENSIUN PURNA BHAKTI PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK KANTOR CABANG SINGAPARNA

Pembimbing I: Agi Rosyadi S.E., M.M

Pembimbing II: Yuyun Yuniasih S.E., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pencairan kredit purna bhakti, mengetahui hambatan–hambatan pada prosedur pencairan kredit, mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan–hambatan dalam prosedur pencairan kredit. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis data yang digunakan oleh penulis adalah yang bersumber dari data primer yang didapat melalui wawancara dan observasi langsung di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Kantor Cabang Singaparna. Hasil dari penelitian ini membahas mengenai Prosedur Pencairan Kredit Purna Bhakti. Salah satu hambatan pada Prosedur Pencairan Kredit Purna Bhakti adalah masih adanya nasabah yang tidak melengkapi dokumen persyaratan pengajuan kredit sehingga *Account Officer* kesulitan menganalisa kredit dan harus menghubungi nasabah untuk segera melengkapi dokumen persyaratannya. Penulis menyarankan bagi nasabah pensiunan yang mengajukan kredit harus memahami prosedurnya dan persyaratannya.

Kata kunci: Bank, Prosedur, Kredit, Pensiun